

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 2, Nomor 3, Juni 2023, Halaman 96-104
ISSN: 2986-7002
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8042464>

Pengenalan *Google Scholar* dan *Science and Technology Index* (SINTA) Kepada Guru di MAN 3 Kulonprogo Yogyakarta

Benny Kurnianto¹, Alwazir Abdusshomad², Nawang Kalbuana³

Zulina Kurniawati⁴, Taufik Rohman⁵, Wildan Hidayat⁶

^{11,2,3,4,5,6}Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, Tangerang, Banten, Indonesia

*Email korespondensi: alwazir@ppicurug.ac.id

Abstrak

Berdasarkan PerMen PAN RB Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, publikasi karya ilmiah menjadi salahsatu syarat kenaikan pangkat bagi seorang guru. Berdasarkan hasil observasi, para guru di MAN 3 Kulonprogo masih membutuhkan pelatihan mengenai cara mempublikasikan karya ilmiah. Publikasi karya ilmiah tersebut dapat diakui sebagai syarat apabila publikasi tersebut terekam pada basis data karya ilmiah seperti *Google Scholar* dan *Science and Technology Index* (SINTA). Untuk itu, para guru perlu mendapatkan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan mereka terhadap manfaat dari pengindex jurnal ilmiah tersebut. Strategi yang diaplikasikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah penggunaan kuliah daring, latihan soal, dan tanya jawab yang dilaksanakan melalui program Zoom Meeting. Setelah mendapatkan pelatihan, nilai pengetahuanpara guru peserta pelatihan mengalami peningkatan sebesar 2,221 dibandingkan sebelum siberikan materi mengenai google scholar dan Indeksasi SINTA. Selain itu, hasil Paired Sampel T-Test memperlihatkan nilai sig 0,048 dan kurang dari 0,05 (alpha 5%) yang menandakan bahwa kegiatan PKM ini berdampak pada guru MAN 3 Kulonprogo Yogyakarta, khususnya dalam hal meningkatkan kapasitas mereka untuk mengoperasikan aplikasi *Google Scholar* dan *Science and Technology Index* (SINTA) sebagai database indeksasi publikasi ilmiah.

Kata Kunci: *Google Scholar, SINTA, Publikasi Ilmiah*

Abstract

Based on Minister of State Administrative and Bureaucratic Reform Regulation No. 16 of 2009 concerning Functional Positions of Teachers and Their Credit Scores, the publication of scientific papers is one of the requirements for promotion for a teacher. Based on observations, teachers at MAN 3 Kulonprogo still need training on how to publish scientific papers. The publication of scientific work can be recognized as a requirement if the publication is recorded on a scientific work database such as the Google Scholar and Science and Technology Index (SINTA). For this reason, teachers need to receive training to increase their knowledge of the benefits of indexing scientific journals. The strategy applied in this community service activity is the use of online lectures, practice questions, and questions and answers which are carried out through the Zoom Meeting program. After receiving the training, the knowledge value of the teachers participating in the training increased by 2.221 compared to before they were given material on Google Scholar and the SINTA Index. In addition, the results of the Paired Sample T-Test showed a sig value of 0.048 and less than 0.05 (alpha 5%) indicating that this PKM activity had an impact on the teachers of MAN 3 Kulonprogo Yogyakarta, especially in terms of increasing their capacity to operate the Google Scholar application and Science and Technology Index (SINTA) as a scientific publication indexation database.

Keywords: *Google Scholar, SINTA, Scientific Publications*

PENDAHULUAN

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Kulonprogo Yogyakarta, salah satu sekolah menengah atas yang dikelola Kementerian Agama, menjadi sekolah yang paling diminati di Kawasan Kulonprogo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Terletak di Pantog Wetan Banjaroyo Kalibawang Kulonprogo Yogyakarta, MAN 3 Kulonprogo memiliki bursa kerja khusus dari Disnaker, laboratorium keterampilan, sekolah adiwiyata dari Kementerian Lingkungan Hidup, dan Madrasah Tanggap Bencana dan kini menjadi Madrasah Plus Keterampilan yang ramah lingkungan.

MAN 3 Kulonprogo memiliki Misi Religius (meningkatkan pemahaman Islam dan berakhlak mulia), Misi Dinamis (memiliki jiwa kewirausahaan yang kuat, mampu mengikuti perubahan), dan Misi Keilmuan (terampil, berilmu, dan unggul). ketika zaman berubah), Scientific (menanamkan rasa ingin tahu, mampu berpikir ilmiah dan mampu bertindak ilmiah), Terampil (menguasai iptek, memiliki kecakapan hidup) (menguasai iptek, memiliki kecakapan hidup), Excellent (memiliki berprestasi akademik, berprestasi non akademik) (memiliki prestasi akademik, berprestasi non akademik), berwawasan lingkungan (menciptakan lingkungan madrasah yang bersih, sehat, asri, asri dan nyaman, menumbuhkan cinta lingkungan, membudayakan kebiasaan hemat air ,listrik, alat tulis kantor dan perlindungan sumber daya alam)(<https://man3kulonprogo.sch.id/>, n.d.).

Untuk mewujudkan visi dan misi sekolah, para guru dituntut menjadi profesional yang handal. Personifikasi guru disebut sebagai profesional ketika karyanya didasarkan pada kebenaran ilmiah. Bukti ilmiah dapat berupa analisis proporsi keberhasilan dan penyerapan materi kegiatan belajar mengajar yang diberikan sesuai dengan seperangkat petunjuk yang tepat. Seorang guru seharusnya disebut profesional jika mampu terlibat dalam kegiatan ilmiah untuk mengumpulkan data dan informasi ini (Herlandy et al., 2018). Namun, realitas situasi menunjukkan bahwa guru membutuhkan perjuangan untuk memajukan kemampuan profesional mereka, khususnya di bidang penulisan karya ilmiah. Kurangnya pemahaman guru tentang penelitian ilmiah dan kemampuan menulis yang diperlukan untuk mulai menulis secara ilmiah merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kesulitan tersebut (Apik Budi S, Wasino, Sunarko, Syaiful Amin, 2019).

Kualitas penelitian tergantung pada kualitas publikasi (Bedeian et al., 2009; Daumiller & Dresel, 2020). Kualitas penelitian merupakan konstruk teoritis dengan banyak komponen (Daumiller et al., 2019). Karakteristik ini juga terdapat pada karya ilmiah yang telah selesai dipublikasikan. Ukuran kualitas sebuah penelitian adalah penerbitannya di jurnal yang kredibel. Penyebaran dan penerapan konsep-konsep yang bermanfaat akan terbantu oleh publikasi ilmiah ini, dan temuan akan meningkatkan keuntungan sosial dari penelitian (Lambovska & Todorova, 2021). Publikasi ilmiah pada jurnal ternama berdampak pada profesi, jabatan, pengakuan, dan penghargaan peneliti (Miller et al., 2011).

MAN 3 Kulonprogo Yogyakarta juga mempunyai kewajiban meningkatkan akreditasi yang berdampak pada peningkatan peringkat institusi, pembiayaan, dan skor akreditasi seperti halnya di perguruan tinggi (Blaginin et al., 2019). Pemetaan kontribusi nasional dan individu terhadap ilmu pengetahuan dan masyarakat, serta publikasi ilmiah yang bermutu tinggi bagi masyarakat, akan selalu menjadi alat yang berguna (Lambovska & Yordanov, 2020).

Nilai penelitian ilmiah dan publikasi ilmiah memungkinkan untuk diterapkan pada berbagai profesi seperti dosen, dokter, dan ilmuwan lain termasuk guru. Publikasi ilmiah berfungsi sebagai wadah dialog antar ilmuwan sekaligus sarana bagi para ilmuwan untuk menyampaikan rasa terima kasih kepada para penulis terdahulu atas karya mereka (Sengupta et al., 2014).

Di MAN 3 Kulonprogo Yogyakarta, permasalahan yang dihadapi oleh para guru antara lain masih banyak yang belum mengenal database indeksasi publikasi ilmiah yang paling umum yaitu Google Scholar dan *Science and Technology Index* (SINTA). Padahal publikasi ilmiah berhubungan erat dengan Google Scholar dan *Science and Technology Index* (SINTA). Dengan demikian, para guru perlu mendapatkan pengenalan lebih lanjut untuk memperluas pengetahuan mereka terhadap manfaat yang didapatkan dari pengindex jurnal ilmiah tersebut.

Tujuan dari pengenalan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan guru, khususnya Google Scholar dan *Science and Technology Index* (SINTA) sebagai database indeksasi publikasi ilmiah, dimana dalam beberapa tahun terakhir publikasi karya ilmiah menjadi syarat mutlak untuk mengajukan kenaikan pangkat dengan mempertimbangkan unsur dan subunsur kegiatan guru yang nilai kreditnya ditetapkan berdasarkan Peraturan MenPAN RB Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya (Peraturan Menteri, 2009).

METODE

Strategi yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan pembelajaran partisipatif, latihan soal, dan tanya jawab interaktif yang dilaksanakan secara daring memanfaatkan aplikasi Zoom Meeting. Pembelajaran partisipatif dapat digunakan untuk mengikutsertakan siswa dalam kegiatan pendidikan yang bisa menghasilkan interaksi antara guru dan siswa, begitu juga sebaliknya (Muslim, 2017).

Penilaian formatif di awal (*pre-test*) dan akhir sesi (*post-test*) dengan soal pilihan ganda digunakan untuk mengevaluasi kegiatan pengabdian masyarakat ini. T-test digunakan untuk menilai data *pre-test* dan *post-test* untuk menentukan signifikansi peningkatan pengetahuan dan tingkat keterampilan peserta. Kegiatan melibatkan masyarakat tertentu yaitu para guru dari MAN 3 Kulonprogo Yogyakarta Pada tanggal 18-19 Juli 2022. Judul yang diambil Pengenalan Google Scholar dan *Science and Technology Index* (SINTA). Sebanyak 30 guru ambil bagian dalam acara tersebut secara keseluruhan.

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu dari tiga pilar perguruan tinggi sebagai upaya penyebaran ilmu pengetahuan (Rohman et al., 2022). Setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat terlaksana diharapkan para guru di MAN 3 Kulonprogo Yogyakarta bertambah pengetahuan dan kemampuannya khususnya dalam menggunakan *Google Scholar* dan *Science and Technology Index* (SINTA) sebagai database indeksasi publikasi ilmiah.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Hasil pengabdian memberikan penjelasan tentang dinamika proses pendampingan, termasuk berbagai kegiatan yang dilakukan dan berbagai tindakan teknis atau program yang diambil untuk mengatasi masalah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada Senin dan Selasa tanggal 18-19 Juli 2022 ini melibatkan para guru di MAN 3 Kulonprogo Yogyakarta sebagai peserta sekaligus mitra. Sebelum acara inti dimulai, *pre-test* tentang Google Scholar dan *Science and Technology Index* (SINTA) diberikan kepada seluruh peserta.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan PKM

Kategori	Kegiatan PKM
Sesi Pertama	Pengenalan Google Scholar dan SINTA
Sesi Kedua	Penjelasan cara mengakses dan membaca setiap menu yang telah ditampilkan di Google Scholar dan SINTA (langsung praktek)
Sesi Ketiga	Penjelasan jangka waktu publikasi Jurnal Ilmiah

Sesi Keempat	Penjelasan biaya penerbitan dan biaya penulis pada Jurnal Ilmiah
Sesi Kelima	Penjelasan pedoman penulis dan template suatu Jurnal Ilmiah
Sesi Keenam	Penjelasan mengenai registrasi dan pengajuan online

PostTest

Pre-test diberikan kepada para peserta untuk mengumpulkan data tentang pengetahuan awal peserta terkait dengan materi-materi yang akan diajarkan. Temuan pretest akan membantu dalam memadukan pemahaman sebelumnya dengan pemahaman yang baru diperoleh sehingga kemampuan siswa dapat disesuaikan dengan materi pelajaran yang diajarkan (Effendy, 2016). Setelah selesai pelaksanaan pretest, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi yang terbagi dalam enam sesi seperti terlihat pada tabel 1.

Sesi pertama menjelaskan pengertian dan fungsi dari Google Scholar dan *Science and Technology Index* (SINTA) seperti ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Pengenalan Google Shoolar dan SINTA

Sesi kedua menjelaskan cara mengakses dan membaca setiap menu yang ditampilkan pada halaman awal SINTA seperti terlihat pada gambar 2. Pada sesi ini para guru MAN 3 Kulonprogo Yogyakarta diberikan kesempatan untuk praktek langsung seperti, masuk ke halaman Google Scholar dan sinta.kemdikbud.go.id untuk mengakses situs resmi SINTA, kemudian para guru mengklik jurnal di bawah menu sumber dari daftar opsi yang tersedia. Setelah itu, akan muncul daftar jurnal terakreditasi nasional yang disusun berdasarkan skor, dimulai dari SINTA 6 dan naik ke SINTA 1. Nama kata kunci jurnal dapat dimasukkan pada area pencarian di bagian atas daftar jurnal untuk menemukan jurnal yang memenuhi persyaratan topik penelitian dengan cepat. Daftar jurnal yang menyertakan kata kunci yang dimasukkan akan ditampilkan. Peserta kemudian memilih jurnal yang sesuai untuk dijadikan sebagai sarana publikasi makalah. Karena tidak semua penerbit melabeli jurnal mereka dengan mencantumkan bidang ilmu yang digelutinya, maka penting juga para guru untuk memperhatikan sinonim, padanan kata, atau istilah dalam bahasa asing (khususnya bahasa Inggris) saat memasukkan kata kunci untuk mencari jurnal atau penerbit.



Gambar2. Penjelasan cara akses serta membaca menu di *Google Scholar* dan SINTA

Sesi ketiga para guru diberikan penjelasan mengenai waktu dan jangka waktu publikasi jurnal ilmiah seperti ditunjukkan pada gambar 3. Hal ini sangat penting untuk mengetahui periode dan waktu publikasi jurnal; kapan dan bulan berapa setiap jilid periode diterbitkan dan berapa kali penerbitan dalam setahun. Jangka waktu dan waktu penerbitan ini dapat dilihat pada menu arsip. Bulan publikasi biasanya ditampilkan bersama dengan daftar volume dan edisi jurnal yang dirilis sebelumnya pada menu ini. Informasi ini bisa juga dilihat pada menu *announcements*, atau pada menu *publication frequency*.



Gambar 3. Penjelasan jangka waktu publikasi ilmiah

Sesi keempat para guru diberikan penjelasan mengenai biaya penerbitan dan biaya penulis seperti ditunjukkan pada gambar 4. Penerbit terkadang membebankan sejumlah biaya kepada penulis untuk menerbitkan jurnal. Ada berbagai kategori hal-hal yang membutuhkan biaya, antara lain:

- 1) pada saat pengajuan artikel, penulis diminta untuk membayar sebagian dari biaya proses, seperti penyuntingan dan ulasan, untuk membiayai pengiriman/submisi. Publikasi nasional terakreditasi yang membebankan biaya ini kepada penulis sangat jarang terjadi.
- 2) Proses Peninjauan Cepat. Biasanya untuk percepatan proses rivi/peninjauan, penulis akan dibebani biaya ini. Keputusan editorial dan pemberitahuan penulis

biasanya dijanjikan akan selesai dalam sebulan. Mayoritas jurnal nasional resmi tidak mencantumkan biaya tinjauan jalur cepat di situs web mereka.

- 3) Penerbitan Artikel. Biaya ini adalah biaya proses akhir publikasi jurnal yang dikenakan kepada penulis sebagai prasyarat untuk publikasi artikel oleh editor jurnal. Untuk melihat panduan pembiayaan jurnal, penulis mencari menu biaya penulis pada menu utama, atau menu di sebelah kanan halaman depan website. Pencarian dapat dilakukan lebih menyeluruh di menu panduan penulis jika tidak tercantum di halaman website.



Gambar 4. Penjelasan biaya penerbitan dan biaya penulis pada Jurnal Ilmiah

Sesi kelima para guru diberikan penjelasan mengenai pedoman penulis dan template suatu jurnal seperti yang ditunjukkan pada gambar 5 termasuk gaya penulisan (seperti tipografi, spasi, paragraf, margin, ukuran kertas, dan indentasi), tata letak, gaya kutipan, dan lain sebagainya. Aturan tersebut umumnya tercantum dalam form templates, yang tersedia untuk diunduh oleh penulis. Hal ini sangat vital untuk penulis karena karya ilmiah yang akan atau sudah diterbitkan formatnya harus mengikuti pedoman yang ditetapkan oleh penerbit. Apabila artikel yang disediakan kurang sesuai, maka editor akan menyisihkan terlebih dahulu, dan cenderung akan memilih artikel yang sesuai dengan template yang telah ditentukan. Editor lebih memilih untuk tidak menghabiskan waktu memperbaiki kiriman yang kurang sesuai dengan template yang telah disediakan, kecuali tidak ada cukup kiriman untuk diterbitkan di jurnal.



Gambar 5. Penjelasan pedoman penulis dan template suatu Jurnal Ilmiah

Sesi keenam para guru diberikan penjelasan mengenai registrasi dan pengajuan online seperti ditunjukkan pada gambar 6. Mendaftar sebagai penulis harus dilakukan agar para guru memiliki akun di jurnal ilmiah. Sedangkan submisi online diperlukan sebagai langkah terakhir untuk mengirimkan artikel ke jurnal yang diinginkan.

Gambar 6. Penjelasan mengenai registrasi dan pengajuan online

Untuk mengukur keefektifan pembelajaran yang telah dipraktikkan seperti terlihat pada gambar 7, Post-test disampaikan kepada para guru sesudah materi pengenalan *Google Scholar* dan indeksasi SINTA berakhir. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara sebelum dan sesudah peserta mengikuti kegiatan ini, hasil penilaian Pre-test dan Post-test diolah menggunakan Paired sample t-test melalui aplikasi SPSS. Berdasarkan hasil tabel sebelumnya, nilai T-test adalah -2,221 yang menunjukkan bahwa ada peningkatan sebesar 2,221 setelah pengenalan indeksasi SINTA jika dibandingkan dengan sebelum kegiatan PKM ini. H_0 tidak disetujui karena nilai sig Paired Sampel T-Test sebesar 0,048 dan kurang dari 0,05 (alpha 5%) selama pengujian. Dari adanya disparitas skor yang diperoleh sebelum dan sesudah pengenalan indeksasi SINTA dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM ini memberikan dampak bagi para guru MAN 3 Kulonprogo Yogyakarta



Gambar 7. Foto peserta kegiatan PKM

KESIMPULAN

Para guru di MAN 3 Kulonprogo Yogyakarta berusaha untuk memenuhi syarat kenaikan pangkat yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Nomor 16 tanggal 10 November tahun 2009. Melakukan publikasi ilmiah adalah salah satu solusi dalam memenuhi kewajiban tersebut. Seorang guru harus mengembangkan kemampuan pribadi dan menulis karya ilmiahnya agar menjadi lebih profesional. Kurangnya rujukan dan pelatihan yang diterima hanyalah dua dari sekian banyak variabel yang berkontribusi. Berdasarkan hasil analisis, nilai pengetahuan mengalami peningkatan sebesar 2,221 dibandingkan sebelum materi pengenalan google scholar dan Indeksasi SINTA diberikan. Selain itu, hasil Paired Sampel T-Test menunjukkan nilai sig 0,048 dan kurang dari 0,05 (alpha 5%) yang menunjukkan bahwa kegiatan PKM ini berdampak pada guru MAN 3 Kulonprogo Yogyakarta, khususnya dalam hal meningkatkan kapasitas mereka untuk mengoperasikan *Google Scholar* dan *Science and Technology Index* (SINTA) sebagai database indeksasi publikasi ilmiah. Penerapan pembelajaran partisipatif dalam sesi pelatihan ini dirasa bermanfaat untuk membiasakan peserta menggunakan teknologi yang tersedia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih diberikan kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PusPPM) Politeknik Penerbangan Indonesia Curug yang telah mendukung dan mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) tahun anggaran 2022 dengan nomor kontrak 013/SPK/PKM/PPK/5 /PPI-2022 tanggal 27 Mei 2022. Terimakasih juga diberikan kepada Kepala Sekolah dan Pengajar MAN 3 Kulonprogo Yogyakarta yang telah mengikuti kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Apik Budi S, Wasino, Sunarko, Syaiful Amin, T. (2019). Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal untuk Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Panjar*, 1(2), 104–106.
- Bedeian, A. G., Van Fleet, D. D., & Hyman, H. H. (2009). Scientific achievement and editorial board membership. *Organizational Research Methods*, 12(2), 211–238. <https://doi.org/10.1177/1094428107309312>
- Blagin, V., Volkova, M., & Strielkowski, W. (2019). *Measuring Academic Leadership Using Research Performance*. 355–362. https://doi.org/10.1007/978-3-030-15495-0_37
- Daumiller, M., & Dresel, M. (2020). Researchers' achievement goals: Prevalence, structure, and associations with job burnout/engagement and professional learning. *Contemporary Educational Psychology*, 61(January), 101843. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101843>
- Daumiller, M., Siegel, S., & Dresel, M. (2019). Construction and validation of a short multidisciplinary research performance questionnaire (SMRPQ). *Research Evaluation*, 28(3), 241–252. <https://doi.org/10.1093/reseval/rvz009>
- Effendy, I. (2016). Pengaruh Pemberian Pre-Test dan Post-Test Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat HDW.DEV.100.2.a pada Siswa SMK Negeri 2 Lubuk Basung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 81–88.
- Herlandy, P. B., Ismanto, E., Novalia, M., & Alrian, R. (2018). Pelatihan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Dan Teknik Publikasi Jurnal Ilmiah Bagi Guru Smk Negeri 1 Rengat. In *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI* (Vol. 2, Issue 1, pp. 38–42). <https://doi.org/10.37859/jpumri.v2i1.418>

- <https://man3kulonprogo.sch.id/>. (n.d.). *Sejarah Singkat dan Visi Misi MAN 3 Kulonprogo*. Retrieved June 5, 2022, from <https://man3kulonprogo.sch.id/sejarah-singkat>
- Lambovska, M., & Todorova, D. (2021). 'Publish and flourish' instead of 'publish or perish': A motivation model for top-quality publications. *Journal of Language and Education*, 7(1), 141–155. <https://doi.org/10.17323/jle.2021.11522>
- Lambovska, M., & Yordanov, K. (2020). Motivation of researchers to publish in high-quality journals: A theoretical framework. *TEM Journal*, 9(1), 188–197. <https://doi.org/10.18421/TEM91-27>
- Miller, A. N., Taylor, S. G., & Bedeian, A. G. (2011). Publish or perish: academic life as management faculty live it. *Career Development International*, 16(5), 422–445. <https://doi.org/10.1108/13620431111167751>
- Muslim, A. (2017). Implementasi Pembelajaran Partisipatif Melalui Focus Group Discussion Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Mahasiswa. *Jurnal Paedagogy*, Vol. 4(1), 15–20.
- Peraturan Menteri, 16 Th 2009. (2009). Permenpan Nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. *Kementrian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi*, 2009(75), 31–47.
- Rohman, T., Pemurahardjo, H., Solihin, S., Sundoro, S., & Abdusshomad, A. (2022). Sosialisasi Kegiatan Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan Di Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang. *Pengmasku*, 2(1), 36–42. <https://doi.org/10.54957/pengmasku.v2i1.140>
- Sengupta, S., Shukla, D., Ramulu, P., Natarajan, S., & Biswas, J. (2014). Publish or perish: The art of scientific writing. *Indian Journal of Ophthalmology*, 62(11), 1089–1093. <https://doi.org/10.4103/0301-4738.146760>